Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan proses kegiatan magang pada perusahaan PT. Dynapack Indonesia, penulis ditempatkan dalam bagian *Procurement Division* dengan kedudukan sebagai *sourcing staff* dengan Ibu Erlin Wangsari selaku *Sourcing and Procurement Division Head PT. Dynpack Indonesia* yang memberikan pengawasan serta wewenang dalam pemberian tugas yang dilakukan oleh penulis.

Gambar 3.1

Sourcing Structure

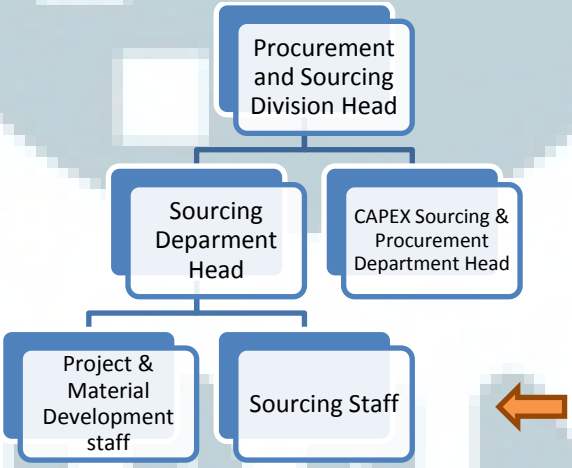

Sumber : Data Internal Perusahaan PT. Dynapack Indonesia

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan proses kegiatan magang adalah membuat laporan yang berkenaan dengan 2 bagian manajemen baik dari sisi

keuangan serta operasional, Adapun laporan yang dibuat yaitu :

1. *Vendor Evaluation Report*

Merupakan laporan mengenai evaluasi kinerja supplier yang dibuat setiap kuartal untuk menginformasikan kepada supplier apakah dalam melakukan pengiriman produk dan jasa, kriteria yang dikelompokkan kedalam 3 aspek yaitu *Timelines, Quantity* serta *Quality* mampu memenuhi harapan dari PT. Dynapack Indonesia.

Dalam laporan ini, apabila supplier yang bersangkutan tidak mampu memenuhi kriteria yang dimaksudkan selama tiga kali berturut-turut, maka status dari pemasok tersebut akan diturunkan dari *Approved Supplier* menjadi *Pre-Approved Supplier*. Atau dengan kata lain, Pemasok yang seharusnya menjadi *supplier* utama akan digantikan menjadi *supplier* cadangan saja.

Manfaat dari keberadaan laporan ini adalah untuk memberikan kepada *supplier* berupa apresiasi atas kinerja baik yang dilakukan serta memberikan informasi bagi supplier yang berkinerja kurang baik agar dapat meningkat pelayanan yang diberikan sehingga antara kedua pihak baik PT. Dynapack Indonesia dengan supplier yang bersangkutan dapat menjalin hubungan baik untuk jangka waktu yang panjang.

Melalui *vendor evaluation report*, Perusahaan dapat mengawasi kinerja *supplier* melalui presentasi *performance* yang diberikan. Sebagi contoh, Jika kuantitas dari salah satu *supplier* berada dibawah 100 %, hal ini mengindikasikan bahwa *supplier* tidak mampu memenuhi pesanan serta membuat perusahaan merugi, karena proses produksi dapat terganggu jika bahan baku dari produk tidak tersedia, selain hal tersebut terdapat biaya tambahan serta waktu untuk mencari *supplier* lain dalam membantu memenuhi jumlah bahan baku yang kurang diberikan oleh *supplier*.

Laporan kerja magang..., Cindy Septiana, FB UMN, 2015

Gambar 3.2.1

Contoh Vendor Evaluation Report (Bernilai Miss)

Supplier of Dynapack Indonesia :

PT.ABCDE

TO : **IBU RINA**
Subject : Vendor Evaluation Report
Period : **01.07.2014 - 30.09.2014**

DYNAPACK INDONESIA

VENDOR EVALUATION REPORT

Dear Sir or Madam,
Here with we submit our Vendor Evaluation Report for your perusal. Firstly we need to inform your up-dated status as follows :

Company Name	:	**PT. ABCDE**
Purchasing Group	:	Resin
Vendor Status	:	APPROVED

	Dynapack Group :				
	Dynaplast	Sanpak Unggul	Rexplast	DP Vietnam	Total as a Group
Total Purchase Value (SGD)	**2,000,000**	**1,000,000**	**250,000**	**2,000,000**	**5,250,000**
Overall Performance	**100 %**	**100 %**	**50%**	**50%**	**50%**
Detailed Performance - Timelines - Quantity - Quality	 **100 %** **100 %** **100 %**	 **100 %** **100 %** **100 %**	 **100 %** **50%** **100 %**	 **100 %** **50%** **100 %**	 **100 %** **50%** **100 %**

We evaluate our vendor by considering these important criteria :

1. Delivery Timeliness of Product

Product's delivery time from Vendor to Dynapack Indonesia must coincide with the delivery date stated on the PO. If the delivery does not coincide with our PO, we will regard the delivery as a **MISS**.

2. Quantity of Product Delivered

Product's delivery quantity must concur to the quantity stated on PO, with 10% tolerance, other than that we will consider the delivery as a **MISS**.

3. Quality of the Product Delivered

Product's delivery quality will be determined based on Dynapack Indonesia QA Department Inspection Reports. Any rejection from QA Dept will affect the Vendor Evaluation and the delivery will be regarded as a **MISS**.

Regarding the Vendor Evaluation Performance achieved, we have drawn the following conclusion :

MISS

We hope PT. ABCDE can improve the performance to meet our standard score for the next period. We also thank you for your cooperation so far. The overall performance score of 85% is the minimum standard score defined by the Management System based on ISO 9001:2000. This overall performance score is the lowest score obtained from evaluation criteria explained above (Timeliness, Quantity, Quality).

Please have an authorized personnel sign and send this Vendor Evaluation Report back to the email address : **eric.wihardjo@dynapackasia.co.id** & cindy.putri **@dynapackasia.com** or fax number **+6221 546 1266** by **27.10.2014** at the very latest. Any comments or inquiries should be written in Memo and faxed to us.

Sumber : Data Internal PT. Dynapack Indonesia (dengan perubahan)

Gambar 3.2.2

Contoh Vendor Evaluation Report bernilai HIT

Supplier of Dynapack Indonesia :

PT.ABCDE

TO : **IBU RINA / IBU LENY**
Subject : Vendor Evaluation Report
Period : **01.07.2014 - 30.09.2014**

DYNAPACK INDONESIA

VENDOR EVALUATION REPORT

Dear Sir or Madam,
Here with we submit our Vendor Evaluation Report for your perusal. Firstly we need to inform your up-dated status as follows :

Company Name	:	**PT. ABCDE**
Purchasing Group	:	Resin
Vendor Status	:	APPROVED

	Dynapack Group :				
	Dynaplast	Sanpak Unggul	Rexplast	DP Vietnam	Total as a Group
Total Purchase Value (SGD)	**2,000,000**	**1,000,000**	**1,000,000**	**1,000,000**	**5,000,000**
Overall Performance	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**
Detailed Performance - Timelines - Quantity - Quality	 **100 %** **100 %** **100 %**	 **100 %** **100 %** **100 %**	 **100 %** **100 %** **100 %**	 **100 %** **100 %** **100 %**	 **100 %** **100 %** **100 %**

We evaluate our vendor by considering these important criteria :

1. Delivery Timeliness of Product

Product's delivery time from Vendor to Dynapack Indonesia must coincide with the delivery date stated on the PO. If the delivery does not coincide with our PO, we will regard the delivery as a **MISS**.

2. Quantity of Product Delivered

Product's delivery quantity must concur to the quantity stated on PO, with 10% tolerance, other than that we will consider the delivery as a **MISS**.

3. Quality of the Product Delivered

Product's delivery quality will be determined based on Dynapack Indonesia QA Department Inspection Reports. Any rejection from QA Dept will affect the Vendor Evaluation and the delivery will be regarded as a **MISS**.

Regarding the Vendor Evaluation Performance achieved, we have drawn the following conclusion :

HIT

We hope PT. ABCDE can maintain the currently good performance for the next period. We also thank you for your cooperation so far. The overall performance score of 85% is the minimum standard score defined by the Management System based on ISO 9001:2000. This overall performance score is the lowest score obtained from evaluation criteria explained above (Timeliness, Quantity, Quality).

Please have an authorized personnel sign and send this Vendor Evaluation Report back to the email address : **eric.wihardjo@dynapackasia.co.id** & Cindy. Putri **@dynapackasia.com** or fax number **+6221 546 1266** by **27.10.2014** at the very latest. Any comments or inquiries should be written in Memo and faxed to us.

Sumber :Data Internal PT. Dynapack Indonesia (dengan perubahan)

Vendor Evaluation Report yang ditampilkan pada gambar 3.2.2, menunjukkan bahwa PT. ABCDE mampu mencapai ketetapan penilaian yang diberikan oleh PT. Dynapack Indonesia. Standar penilaian bagi supplier yang memiliki berkinerja baik dapat dilihat melalui total nilai secara keseluruhan (*Overall Performance*) yaitu apabila supplier memiliki nilai diatas 85 dan PT. ABCDE tersebut memiliki nilai 100. Hal ini dapat diartikan bahwa supplier ABCDE mampu memenuhi pesanan PT. Dynapack Indonesia dengan jumlah, kualitas serta waktu yang tepat.

Sedangkan sebagai pembanding pada gambar 3.2.1, ditampilkan contoh vendor evaluation report yang tidak dapat mencapai *overall performance* yang telah ditetapkan oleh PT. Dynapack Indonesia.

2. *Spending Report*

Merupakan laporan mengenai data pengeluaran perusahaan secara keseluruhan yang dibuat pada setiap akhir bulan. Laporan pengeluaran ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen untuk mengetahui anak perusahaan didalam grup PT. Dynapack Indonesia manakah yang memiliki pengeluaran terbesar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui akar masalah atau penyebab terjadinya tingginya biaya yang harus dikeluarkan serta memberikan solusi bagi anak perusahaan tersebut agar dapat meningkatkan efisiensi sebagai upaya untuk turut serta mencapai *target cost reduction* yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

Laporan kerja magang..., Cindy Septiana, FB UMN, 2015

Gambar 3.2.3

Contoh *Spending Report*

SPENDING REPORT YTD OCTOBER 2014

Hierarchy 1	Hierarchy 2	Hierarchy 3	Total Amount in SGD								Total Amount in SGD
			DPVN	DYNA	REXP	SNPK	VPMY	IML_IND	IML_VND	THB	
CAPITAL	MOLD	Mold	-	-	800,000	400,000	-			800,000.00	2,000,000
		Prototype	-	-	-	800	-			-	800
	MOLD Total		-	-	800,000	400,800	-	-	-	800,000	2,000,800
	NON MOLD	Building/CAPEX	10,000	8,000	6,000	8,000	4,000	9,000	9,000	9,000.00	63,000
		IT Asset/CAPEX	5,000	7,000	-	-	-			500	12,500
		Machine&Equip/CAPEX	20,000	25,000	-	-	5,000			5,000.00	55,000
		Office Equip/CAPEX	800	-	-	-	-			2,000,000	2,000,800
	NON MOLD Total		35,800	40,000	6,000	8,000	9,000	9,000	9,000	2,014,500	2,131,300
CAPITAL Total			35,800	40,000	806,000	408,800	9,000	9,000	9,000	2,814,500	4,132,100
DIRECT	NON KEYS	Glues	2,000	5,000	4,000	3,000	4,000	2,000	2,000	4,000	26,000
		Injection Cap Tube	-	-	50,000	-	-				50,000
		Ink Materials	-	300,000	500,000	80,000	100,000			8,000	988,000
		Labels	300,000	8,000,000	300,000	2,500,000	600,000	80,000	250,000	8,000,000	20,030,000
		Liner	250,000	650,000	230,000	36,000	5,000	60,000	-		1,231,000
		Masterbatch	2,000,000	7,000,000	1,450,000	747,956	300,000	135,000	35,000	6,500,000.00	18,167,956
		Pallets	800	67,000	50,000	45,000	80,000				242,800
	NON KEYS Total		2,552,800	16,022,000	2,584,000	3,411,956	1,089,000	277,000	287,000	14,512,000	40,735,756
	RESIN	HDPE	3,000	20,000,000	8,500,000	8,000,000	1,000,000	2,000,000	500,000	2,500,000	42,503,000
		LDPE	2,000	2,000,000	3,000,000	300,000	-			3,000,000	8,302,000
		LLDPE	3,000	2,000	600,000	-	-				605,000
		PET	-	4,000,000	800,000	3,000,000	-			500,000	8,300,000
		PP	2,000	25,000,000	4,000,000	5,000,000	7,000,000	3,000,000	5,000,000	5,000,000	54,002,000
	RESIN Total		10,000	51,002,000	16,900,000	16,300,000	8,000,000	5,000,000	5,500,000	11,000,000	113,712,000
DIRECT Total			2,562,800	67,024,000	19,484,000	19,711,956	9,089,000	5,277,000	5,787,000	25,512,000	154,447,756
INDIRECT	DTW	Expedition	-	2,589,107	496,811	-	-			85,940	3,171,858
	DTW Total		-	2,589,107	496,811	-	-	-	-	85,940	3,171,858
	PACKAGING	Carton Box	500,000	700,000	600,000	400,000	60,000	8,000	25,000	100,000	2,393,000
		Fastener Packaging	35,000	23,000	45,000	30,000	5,000				138,000
		Re-Pallet	2,000	12,000	2,500				8,750	1,250	26,500
		Packaging	3,000	15,000	4,000	3,000	2,000	5,000	9,000	3,000	44,000
		Plastic Bags	300,000	1,500,000	400,000	300,000	200,000	50,000	90,000	300,000	3,140,000
	PACKAGING Total		840,000	2,250,000	1,051,500	733,000	267,000	63,000	132,750	404,250	5,741,500
	INDIRECT-STAFF	Travelling-Domestic	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	120,000
		Travelling-Overseas	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	400,000
	INDIRECT-STAFF Total		65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	520,000
INDIRECT Total			905,000	4,904,107	1,613,311	798,000	332,000	128,000	197,750	555,190	9,433,358
Grand Total			3,503,600	71,968,107	21,903,311	20,918,756	9,430,000	5,414,000	5,993,750	28,881,690	168,013,214

Sumber : Data Internal PT. Dynapack Indonesia (dengan perubahan)

Spending Report dari PT. Dynapack Indonesia merangkum keseluruhan pengeluaran yang dilakukan oleh anak perusahaan dari PT. Dynapack Indonesia yang terdiri dari Dynaplast Vietnam (DPVN), PT. Dynaplast (DYNA), PT. Rexplast (REXP), PT.Sanpak Unggul (SNPK), Viscount Plastic Malaysia (VPMY), PT IML Tecnology yang berdomisili di Indonesia (IML_IND), PT IML Tecnology yang berdomisili di Vietnam (IML_VND) serta Berli Dynaplast Thailand (THB).

Pengeluaran yang terdapat pada spending report secara umum dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut :

- Capital, Pengeluaran yang termasuk dalam kelompok ini mencakup keseluruhan biaya yang digunakan untuk membeli asset perusahaan. *Asset* dapat digolongkan menjadi 2 yaitu :
  - *Mold* atau cetakan, dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut.
    - *Mold,* dalam fungsinya digunakan perusahaan untuk melakukan proses produksi terhadap beberapa jenis produk yang memiliki desain khusus. Di dalam *mold* terdapat rongga yang nantinya akan diisi oleh suatu material plastik sehingga material tersebut akan memenuhi ruangan rongga, maka akan didapatkan bentuk produk sesuai dengan *mold* yang digunakan.

      PT. Dynapack sebagai perusahaan induk PT. Dynaplast Indonesia yang merupakan perusahaan plastik terkemuka di Indonesia memiliki *plant* khusus yaitu Dynaplast *Mold Centre* (DPMC) sebagai pabrik yang memproduksi *mold* yang dibutuhkan oleh setiap *plant* dalam memproduksi pesanan konsumen, sehingga setiap *plant* akan membeli secara langsung kepada *plant* DPMC.

      Pada Gambar 3.2.3, dapat diketahui bahwa PT. Rexplast (REXP) dan PT. Sanpak Unggul (SNPK) dan Thailand berly Dynaplast (THB) memiliki kebutuhan akan pembelian *mold* sebesar SGD 400,000, SGD 400,000 dan SGD 800,000 secara berturut-turut.

- *Prototype Mold*, merupakan contoh model dari cetakan yang dibuat khusus untuk digunakan dalam pengembangan sebelum dibuat dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi. Tujuan dari penggunaan *prototype mold* ini adalah sebagai alat pengujian agar dapat diketahui hasil produksi kemasan plastik ynag dihasilkan apakah dapat sesuai dengan permintaan konsumen. Sama halnya dengan *Mold*, *Prototype Mold* dapat dibeli oleh anak perusahaan PT. Dynaplast kepada Dynaplast *Mold Centre* atau terhadap *supplier* lain namun dengan tetap melalui pihak DPMC.

- *Non Mold*, merupakan segala asset perusahaan yang tidak termasuk dalam kategori *Mold* dan digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional. Pada gambar 3.2.3, dapat diketahui bahwa asset non *mold* ini dapat terdiri dari :

  - *Building*, yang termasuk kedalam kategori ini adalah segala biaya baik dalam bentuk pembelian dan sewa bangunan untuk dijadikan tempat bagi karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya.

  - *IT Asset*, terdiri dari segala perlengkapan elektronik yang digunakan sebagai fasilitas bagi karyawan untuk melakukan aktivitas pekerjaannya, seperti *PC, Laptop,Printer,LCD* dan *Television.*

  - *Machine*, merupakan alat yang digunakan untuk melakukan proses produksi

Laporan kerja magang..., Cindy Septiana, FB UMN, 2015

- *Direct*, merupakan barang atau jasa yang digunakan secara langsung untuk pembuatan produk kemasan plastik. Dalam hal ini, *Direct* dibedakan menjadi 2 bagian. Yang pertama adalah *keys*, dimana segala bahan baku utama dari pembuatan produk kemasan plastik merupakan kategori yang termasuk kedalam kelompok ini. Pada umumnya resin merupakan bahan baku utama dari pembuatan plastik karena memiliki bobot 60% dari semua bahan yang digunakan dalam produksi. Resin memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah HDPE, PE, LLDPE, PET dan PP dimana pemilihan penggunaannya tergantung pada spesifikasi atau ketentuan dari konsumen.

  Yang kedua adalah *Non keys*, barang dan jasa yang termasuk dalam kategori ini merupakan bahan-bahan sekunder yang digunakan sebagai bahan tambahan dan pelengkap dari *keys* dalam membuat produk kemasan plastik, dimana diantaranya adalah *masterbatch* (pewarna pada plastik yang dicampurkan dengan resin sehinga didapatkan plastik dengan warna yang diinginkan), *glues* (lem perekat), *ink materials*, *Label*, *Pallet* (tempat untuk meletakkan barang supaya memudahkan proses penyimpanan, perhitungan dan transportasi).

- *Indirect*, merupakan barang dan jasa yang tidak secara langsung digunakan dalam proses produksi namun tetap digunakan sebagai penunjang dari produk yang dihasilkan. *Indirect Cost* terdiri dari DTW (Daerah tujuan wisata), biaya yang termasuk dalam kategori ini merupakan biaya *expedition*, dimana terkait seluruh perjalanan dinas karyawan untuk keperluan perusahaan yang dilakukan kurang dari 24 jam . kemudian terdapat *packaging cost* yang mencakup keseluruhan biaya untuk mengemas *finished goods* sebelum dikirimkan kepada konsumen dimana

Laporan kerja magang..., Cindy Septiana, FB UMN, 2015

meliputi *plastic bag, carton box, packaging, fastener packaging* dan *re-pallet*. Dan terakhir terdapat *Indirect Staff*, yang terdiri dari biaya perjalanan dinas yang membutuhkan waktu lebih dari 1 hari baik didalam negeri (*Travelling Domestic*) ataupun diluar negeri (*Travelling Overseas*).

Gambar 3.2.4

Contoh *Cost Reduction* pada HDPE (DYNA)

Existing Supplier	ITEM	Old Price/Kg	New Supplier	ITEM	New Price/kg	Saving/Kg
PT. ABCDE	HDPE TITAN 1234 NATURAL	$ 1,500	PT.XYZ	HDPE EL-LENE 6000 JU	$ 1,440	$ 60
Consumption Quantity 2013 (Kg)	Estimate Annual Saving	Consumption on October 2014	Saving on October			
12000	$ 720,000	1250	$ 75,000			

Sumber : Data Internal PT. Dynapack Indonesia

Berikut merupakan contoh *cost reduction* dari PT. Dynapack Indonesia pada bulan oktober 2014. Adapun *cost reduction* yang terjadi melalui perubahan bahan baku ini sudah terlebih dahulu didasari serangkaian pengujian agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang sama dengan hasil produk jika menggunakan bahan baku sebelumnya. Pada gambar 3.2.4, ditunjukkan bahwa terjadi pergantian bahan baku resin dengan jenis HDPE TITAN 1234 NATURAL dari supplier sebelumnya yaitu PT. ABCDE dengan harga $ 1,500/kg menjadi resin dengan jenis HDPE EL-LENE 6000 JU melalui supplier PT. XYZ dengan harga $1,440/kg. Sehingga diperoleh penghematan sebesar $60 per/kg.

Pada tahun sebelumnya jumlah penggunaan dari resin jenis HDPE TITAN 1234 adalah sebesar 12.000 kg sehingga terdapat estimasi bahwa pada tahun 2014 akan terjadi cost reduction sebesar $720,000. Namun pada keadaan sebenarnya, karena perubahan material tersebut baru dilaksanakan per bulan oktober dengan jumlah konsumsi sebesar 1.250, maka

cost reduction yang baru didapatkan oleh perusahaan adalah sebesar $75,000. Sehingga, peralihan ke bahan baku alternatif tersebut memberikan *cost reduction* bagi perusahaan sebesar $75,000 pada bulan Oktober 2014.

Berdasarkan *Cost Reduction* sebelumnya (dengan asumsi *cost reduction* terjadi pada bulan oktober 2014), menyebabkan perubahan pada *Spending Report* sebagai berikut.

Gambar 3.2.5

Contoh *Spending Report* apabila terjadi *Cost Reduction*

SPENDING REPORT YTD OCTOBER 2014

Hierarchy 1	Hierarchy 2	Hierarchy 3	Total Amount in SGD								Total Amount in SGD
			DPVN	DYNA	REXP	SNPK	VPMY	IML_IND	IML_VND	THB	
CAPITAL	MOLD	Mold	-	-	800,000	400,000	-			800,000.00	2,000,000
		Prototype	-	-	-	800	-			-	800
	MOLD Total		-	-	800,000	400,800	-	-	-	800,000	2,000,800
	NON MOLD	Building/CAPEX	10,000	8,000	6,000	8,000	4,000	9,000	9,000	9,000.00	63,000
		IT Asset/CAPEX	5,000	7,000	-	-	-			500	12,500
		Machine&Equip/CAPEX	20,000	25,000	-	-	5,000			5,000.00	55,000
		Office Equip/CAPEX	800	-	-	-	-			2,000,000	2,000,800
	NON MOLD Total		35,800	40,000	6,000	8,000	9,000	9,000	9,000	2,014,500	2,131,300
CAPITAL Total			35,800	40,000	806,000	408,800	9,000	9,000	9,000	2,814,500	4,132,100
DIRECT	NON KEYS	Glues	2,000	5,000	4,000	3,000	4,000	2,000	2,000	4,000	26,000
		Injection Cap Tube	-	-	50,000	-	-				50,000
		Ink Materials	-	300,000	500,000	80,000	100,000			8,000	988,000
		Labels	300,000	8,000,000	300,000	2,500,000	600,000	80,000	250,000	8,000,000	20,030,000
		Liner	250,000	650,000	230,000	36,000	5,000	60,000	-		1,231,000
		Masterbatch	2,000,000	7,000,000	1,450,000	747,956	300,000	135,000	35,000	6,500,000.00	18,167,956
		Pallets	800	67,000	50,000	45,000	80,000				242,800
	NON KEYS Total		2,552,800	16,022,000	2,584,000	3,411,956	1,089,000	277,000	287,000	14,512,000	40,735,756
	RESIN	HDPE	3,000	19,925,000	8,500,000	8,000,000	1,000,000	2,000,000	500,000	2,500,000	42,405,500
		LDPE	2,000	2,000,000	3,000,000	300,000	-			3,000,000	8,302,000
		LLDPE	3,000	2,000	600,000	-	-				605,000
		PET	-	4,000,000	800,000	3,000,000	-			500,000	8,300,000
		PP	2,000	25,000,000	4,000,000	5,000,000	7,000,000	3,000,000	5,000,000	5,000,000	54,002,000
	RESIN Total		10,000	50,927,000	16,900,000	16,300,000	8,000,000	5,000,000	5,500,000	11,000,000	113,614,500
DIRECT Total			2,562,800	66,949,000	19,484,000	19,711,956	9,089,000	5,277,000	5,787,000	25,512,000	154,350,256
INDIRECT	DTW	Expedition	-	2,589,107	496,811	-	-			85,940	3,171,858
	DTW Total		-	2,589,107	496,811	-	-	-	-	85,940	3,171,858
	PACKAGING	Carton Box	500,000	700,000	600,000	400,000	60,000	8,000	25,000	100,000	2,393,000
		Fastener Packaging	35,000	23,000	45,000	30,000	5,000				138,000
		Re-Pallet	2,000	12,000	2,500				8,750	1,250	26,500
		Packaging	3,000	15,000	4,000	3,000	2,000	5,000	9,000	3,000	44,000
		Plastic Bags	300,000	1,500,000	400,000	300,000	200,000	50,000	90,000	300,000	3,140,000
	PACKAGING Total		840,000	2,250,000	1,051,500	733,000	267,000	63,000	132,750	404,250	5,741,500
	INDIRECT-STAFF	Travelling-Domestic	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	120,000
		Travelling-Overseas	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	400,000
	INDIRECT-STAFF Total		65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	520,000
INDIRECT Total			905,000	4,904,107	1,613,311	798,000	332,000	128,000	197,750	555,190	9,433,358
Grand Total			3,503,600	71,893,107	21,903,311	20,918,756	9,430,000	5,414,000	5,993,750	28,881,690	167,915,714

Sumber : Data internal PT. Dynapack Indonesia (dengan perubahan)

Berdasarkan *cost reduction* yang terjadi pada HDPE, maka terjadi pengurangan sebesar $75,000 pada biaya resin total. Jika pada gambar 3.2.4 , tercatat bahwa jumlah total biaya resin adalah sebesar $51,002,000 maka pada gambar 3.2.5, terlihat bahwa jumlah total biaya resin telah berkurang menjadi $50,927,000.

3. *Cost Reduction Report*

   Merupakan laporan yang menuliskan segala perincian hal yang berhasil dilakukan oleh Perusahaan berkaitan dengan upaya pengurangan biaya demi mencapai target *cost reduction* 2014 PT. Dynapack Asia sebesar 2,000,000 SGD.

   Laporan *Cost Reduction* akan terus dipelihara perbulannya untuk melihat perkembangan dari keberhasilan pencapaian target *cost reduction* pertahunnya.

   Berikut merupakan salah satu contoh *cost reduction* yang dilakukan dengan melakukan jumlah pengurangan karyawan untuk jasa kebersihan.

   Adapun dalam melakukan pengurangan karyawan ini, divisi HRD telah melakukan analisis terlebih dahulu mengenai hal tersebut dengan harapan bahwa produktivitas masing-masing karyawan dapat lebih ditingkatkan namun dengan tetap mempertahankan kualitas pekerjaan supaya dapat terselesaikan dengan baik

Laporan kerja magang..., Cindy Septiana, FB UMN, 2015

Gambar 3.2.6

Contoh Perhitungan Perencanaan *Cost Reduction*

REDUCE NUMBER OF CLEANER				
PT. OUTSOURCING XYZ				
Details	OLD		NEW	
	Number of Personnel	Total Cost	Number of Personnel	Total Cost
A. Labour				
Cleaner	20	60,000,000	17	51,000,000
Total Cost Labour	20	60,000,000	17	51,000,000
B. Chemical				
Biaya Chemical		500,000		500,000
Biaya Consumable		550,000		550,000
Biaya Dep. Mesin		350,000		350,000
Total Cost Chemical		1,400,000		1,400,000
SUB TOTAL COST PER PLANT :		61,400,000		52,400,000
Management Fee	10%	6,140,000	10%	5,240,000
TOTAL COST PER PLANT PER MONTH	IDR	67,540,000	IDR	57,640,000
	USD	5,873.04	USD	5012.17
COST SAVING PER PLANT PER MONTH			%	14.66%
COST SAVING PER PLANT PER MONTH			USD	860.87
COST SAVING PER PLANT PER YEAR			USD	10,330.43

Sumber: Data Internal PT. Dynapack Indonesia (dengan perubahan)

Gambar 3.2.6 menunjukkan contoh perencanaan pengurangan jumlah tenaga kerja dibidang jasa kebersihan dari 20 karyawan menjadi 17 karyawan, Dengan pengurangan karyawan sejumlah 3 orang ini, dapat membantu mengurangi beban perusahaan dalam pembayaran gaji. Berdasarkan perhitungan dalam table dapat terlihat bahwa pengurangan yang terjadi adalah sebesar IDR 9,900,000 atau USD 860.87 (dengan kurs

sebesar 11,500/USD) yang diperoleh melalui pengurangan antara jumlah biaya sebelumnya dengan jumlah biaya yang baru.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama mengikuti kegiatan program magang, penulis mengikuti serangkaian prosedur dari perusahaan serta memenuhi beberapa ketentuan dari universitas multimeda nusantara. Adapun langkah - langkahnya sebagai berikut :

1. Interview

   Setelah penulis menyerahkan *curriculum vitae* serta mendapatkan konfirmasi melalui CDC bahwa PT. Dynapack Indonesia membuka lowongan untuk bekerja magang, penulis mendapatkan panggilan telepon dari divisi HRD PT. Dynapack Indonesia untuk melakukan *interview* pada tanggal 2 Juli 2014 bertempat di Gedung Dynaplast lantai 9, pada saat tersebut penulis diwawancarai oleh Ibu Erlin wangsari, Bp. Eric Wihardjo serta Ibu Dian.

2. Implementasi Kerja

   Waktu kerja pada PT. Dynapack Indonesia hampir sama dengan perusahaan pada umumnya yaitu hari senin sampai jumat, mulai dari pkl 08.00 wib sampai dengan 17.00 wib. Selama penulis melakukan kerja magang di PT.Dynapack Indonesia, Penulis secara konsisten mengisi laporan absen secara manual pada form absensi yang telah diberikan BAAK serta *form* tugas perminggu mengenai pekerjaan yang dilakukan selama bekerja magang.

Adapun pekerjaan yang dilakukan selama mengikuti program magang adalah:

Minggu pertama,

Penulis diberi kesempatan untuk mengenal divisi *procurement* PT. Dynapack Indonesia, Dimana pada saat itu penulis diberi tugas untuk memahami serta menerjemahkan beberapa SOP (*Standard Operational Production*) yang berkaitan dengan *procurement* kedalam bahasa inggris. Disamping itu penulis diajari beberapa hal yang berkaitan dengan *vendor evaluation report*.

Minggu kedua,

Penulis melakukan berbagai penarikan data dari sistem ERP (*Entreprise Resource Planning*) yang digunakan perusahaan yaitu SAP untuk keperluan membuat laporan vendor evaluasi bagi supplier, pada hal ini data dari keseluruhan pabrik untuk suatu vendor dirangkumkan menjadi satu serta meminta konfirmasi dari PPIC masing - masing pabrik bersagkutan mengenai kesamaan skor vendor yang berasal dari sistem dengan yang berada pada keadaan sebenarnya.

Minggu ketiga,

Melalui data berupa skor kinerja masing-masing supplier yang telah diperoleh, Penulis membuat *vendor evaluation report*. (Pada saat tersebut, vendor evaluation report masih dibuat secara manual dimana seluruh data skor supplier pada awalnya diinput dalam satu database pada program Ms.excel

kemudian dilakukan perintah *mailmerge* kepada document Ms. word yang telah ditentukan formatnya terlebih dahulu). Setelah selesai dibuat, vendor evaluation report dikirimkan ke masing-masing supplier baik melalui via email maupun fax.

Minggu keempat hingga Minggu keenam,

Melakukan *follow up* untuk menanyakan *feedback* mengenai *vendor evaluation report* kepada supplier melalui via telepon ataupun via email. Kemudian, Data *vendor evalauation report* yang telah diterima dimasukkan kedalam folder yang berada pada aplikasi dropbox sebagai sarana untuk dapat melakukan *sharing folder* antar sesama anggota *procurement*.

Minggu ketujuh hingga Minggu kedelapan,

Membantu melakukan *follow-up* kontrak-kontrak yang perlu diperbaharui khususnya kontrak tenaga kerja jasa kebersihan dan jasa keamanan.

Minggu kesembilan hingga Minggu kesepuluh,

Penulis menyusun spending report untuk periode YTD Agustus 2014 (1Januari 2014 - 31Agustus 2014)

Minggu kesebelas hingga Minggu kedua belas,

Membuat *Vendor Evaluation Report* serta mengirimkannya ke masing-masing *supplier* (Pada saat tersebut, pembuatan *vendor evaluation report* telah dapat

dilakukan secara instan karena sudah secara terintegrasi dengan sistem SAP). Setelah itu penulis juga melakukan penyusunan laporan spending report untuk periode YTD September 2014.

Gambar 3.3.1

Tampilan program SAP PT. Dynapack Indonesia

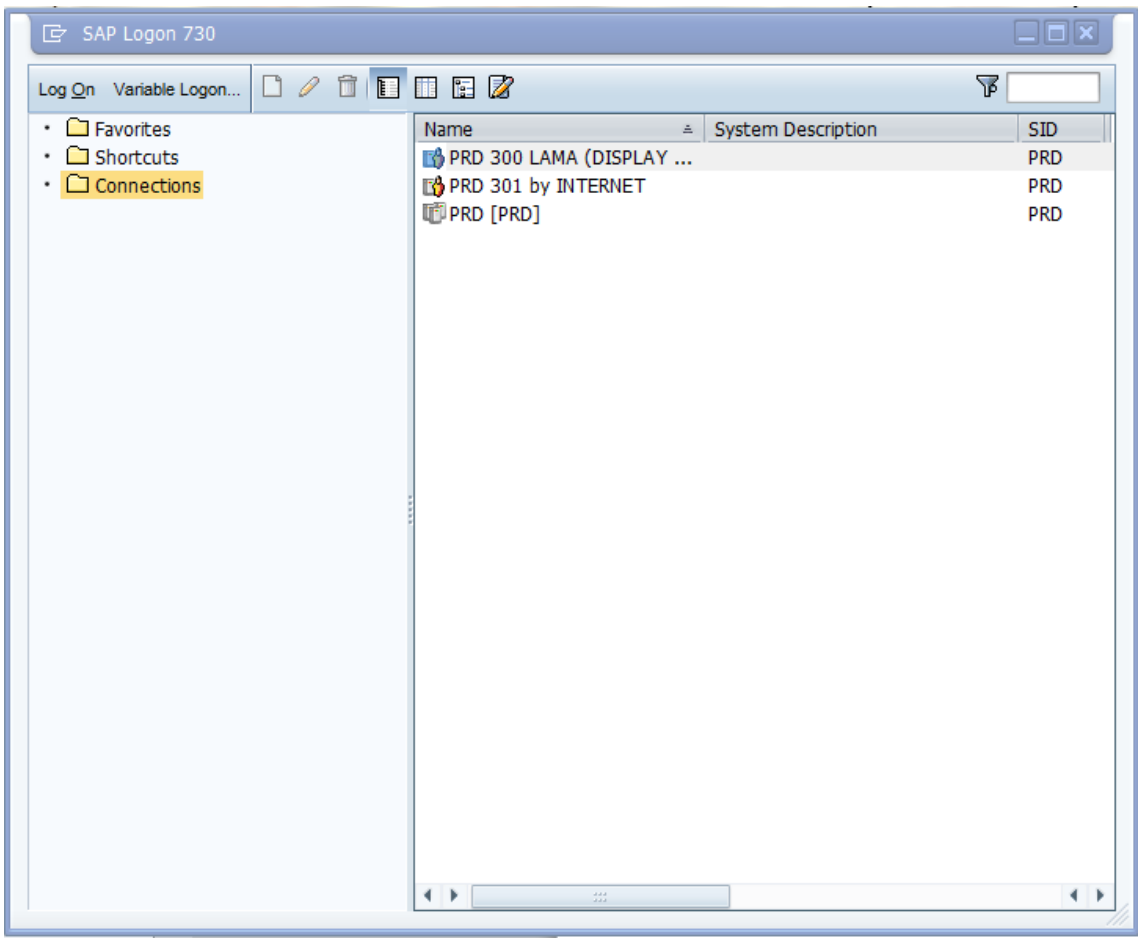

Sumber: Progam SAP PT. Dynapack Indonesia

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Divisi *procurement* merupakan bagian dalam perusahaan yang memliki tugas untuk memastikan proses pengadaan barang agar produk dan jasa yang dihasilkan dapat distribusikan pada jumlah, waktu serta kualitas yang tepat, Oleh karena itu divisi ini memiliki keterkaitan yang sangat erat baik dengan supplier maupun dengan konsumen. Keinginan antara *supplier* dengan konsumen tentu saja sangat berbeda, di satu sisi konsumen mengharapkan agar harga jual yang ditetapkan oleh PT. Dynapack Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain sedangkan pada sisi *supplier*, mereka berharap agar harga jual bahan baku kepada PT. Dynapack Indonesia dapat lebih ditingkatkan untuk dapat meraup laba yang lebih tinggi. Dengan adanya perbedaan harapan antara kedua belah pihak maka tidak menjadi hal asing kembali apabila salah satu pihak berusaha menyebarkan *issue* atas harga dari pihak lain sehingga dapat membantu tercapainya tujuan dari salah satu pihak tersebut. Dalam kasus ini, PT. Dynapack Indonesia sebagai perantara antara kedua pihak tersebut merupakan yang paling dirugikan apabila hal ini terjadi. Sebagai contoh pihak konsumen menginformasikan kepada perusahaan bahwa *supplier* PT. A memberikan harga bahan baku tertentu kepada perusahaan selain PT. Dynapack Indonesia dengan harga yang lebih rendah

3.3.3 Solusi atas Kendala yang ditemukan

Berada diantara 2 pihak yaitu *supplier* dan konsumen membuat divisi *procurement* harus berhati-hati dalam menerima segala bentuk informasi yang diberikan oleh konsumen mengenai harga *supplier* yaitu dengan meneliti lebih

Laporan kerja magang..., Cindy Septiana, FB UMN, 2015

lanjut akan kebenaran mengenai harga tersebut. Bila hal ini dapat dibuktikan kebenarannya maka dapat memberikan pelajaran bagi perusahaan untuk tidak bergantung pada penawaran yang diberikan *supplier* tersebut serta memiliki alternatif *supplier* lain untuk dapat dijadikan *supplier* cadangan ketika sesuatu hal yang tidak diharapkan terjadi.

Laporan kerja magang..., Cindy Septiana, FB UMN, 2015